

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beserta analisis data dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling* pada mata pelajaran IPS di kelas VA MIN 5 Tangerang dengan menerapkan langkah-langkah teknik *paired story telling* yakni memasangkan siswa menjadi berpasangan, masing-masing siswa membaca teks berisi materi, memahami isi teks, menulis frasa-frasa penting, menceritakan hasil bacaan kepada pasangan cerita, menggabungkan hasil materi yang telah didapat dari membaca teks, analisis dan evaluasi. Dari berbagai tahapan penelitian yang telah dilakukan, dari *pretest* dan *posttest*, hasil akhir yang didapatkan oleh masing-masing kelas adalah, kelas eksperimen memperoleh rata-rata hasil akhir sebesar 77.83 dan nilai rata-rata hasil akhir yang diperoleh kelas kontrol sebesar 67.70, begitupun hasil dari tugas siswa tentang penilaian karangan yang menunjukkan keterampilan siswa dalam menulis, membaca, menyimak dan berbicara, hasil rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil yang diperoleh kelas kontrol, hal ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, ini berarti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling* memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar kelas eksperimen.

2. Berdasarkan uji statistik uji t dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling* berpengaruh terhadap hasil belajar kelas eksperimen, jika dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dibutuhkan beberapa saran :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan bisa lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih aktif dan bermakna sehingga siswa mampu memperoleh hasil maksimal yang diharapkan, salah satunya dengan pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling*, namun guru harus tetap berinovasi dan memodifikasi pembelajaran agar tidak terkesan monoton dan membosankan.

2. Bagi peneliti

Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mempersiapkan segala persiapan yang dibutuhkan dalam menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *paired story telling*, agar hasil yang diperoleh dapat lebih maksimal